

Received: 21/10/2021

Accepted: 05/11/2021

Published: 12/12/2021

Edukasi Kesehatan Tentang Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran Covid-19 Di Tatanan Sekolah Pada Siswa/Siswi SMK Kesehatan

Meda yuliani^{1*}, Ika Kurnia Sukmawati², Irfan Safarudin Ahmad³, Desi Fitriani Kuswara⁴, Asri Kartika Sumirat⁵, Elsa Ratna dewi⁶, Lilis Rismayanti⁷, Aradea Amanda⁸

*^{*1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Bhakti Kencana, Kota Bandung*

**meda.yuliani@bku.ac.id*

Abstract

The world and including Indonesia are still shocked by cases of corona virus infection that continue to infect. In Indonesia, currently cases of patients dying from the corona virus have reached 105,598 (as of August 7, 2021). Since the corona virus (COVID-19) is rapidly spreading, it's currently considered a pandemic. Schools and students must be educated about the corona virus (also known as Covid-19) and clean and healthy living habits in order to comply with health standards under the new normal school order, which is now in place for face-to-face interactions. This community service project aims to educate students at the Health Vocational School about clean and healthy living and the role it plays in preventing and managing the development of COVID-19 in school settings in order to offer health protocols education to them. The present face-to-face function of preventing and regulating the spread of COVID-19 in educational settings. There were 158 students participating in the activity, which was conducted online on August 14, 2021, using the Zoom Meeting software. Lectures, debates, and instructional video screenings are some of the methods used. Students' awareness of clean and healthy living behaviors and their role in preventing and regulating the spread of COVID-19 has increased as a consequence of the study, particularly in educational settings. To prevent the spread of the corona virus, it is recommended that the school recall and monitor children constantly.

Keywords: covid-19, health education, prevention, control, Vocational Students.

Abstrak

Kasus infeksi virus corona terus terdengar masyarakat di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Saat ini ada 105.598 orang Indonesia yang meninggal akibat virus corona (per 7 Agustus 2021). Karena penyebarannya yang cepat, virus corona (COVID-19) kini telah menjadi wabah yang ditakuti oleh seluruh umat manusia. Sekolah dan siswa harus dididik tentang virus corona (juga dikenal sebagai Covid-19) dan kebiasaan hidup bersih dan sehat untuk mematuhi standar kesehatan di bawah tatanan sekolah normal baru, yang sekarang berlaku untuk kontak tatap muka. . Meskipun siswa SMK Kesehatan mengetahui tentang peraturan kesehatan, proyek pengabdian masyarakat ini masih perlu mendidik mereka tentang hidup sehat dan peran yang dapat dimainkan oleh hidup bersih dan sehat dalam menghindari dan mengendalikan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah. hadirnya fungsi tatap muka pencegahan dan pengaturan penyebaran COVID-19 di lingkungan pendidikan Ada 158 siswa yang mengikuti kegiatan yang dilakukan secara online pada 14 Agustus 2021 dengan menggunakan software Zoom Meeting. Ceramah, debat, dan pemutaran video instruksional adalah beberapa metode yang digunakan. Kesadaran siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat serta perannya dalam mencegah dan mengatur penyebaran COVID-19 meningkat sebagai konsekuensi dari penelitian, khususnya di lingkungan pendidikan. Untuk mencegah penyebaran virus corona, disarankan agar sekolah memanggil dan memantau anak-anak secara terus-menerus.

Kata kunci: covid-19, edukasi kesehatan, pencegahan, pengendalian, Siswa-siswi SMK.

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) disebabkan oleh virus SARS-CoV 2 yang biasa dikenal dengan virus corona (Han & Yang, 2020). WHO melaporkan kasus radang paru-paru jenis baru menjelang akhir 2019, dan begitulah kasus ini terjadi (Collins et al., 2021). Di Wuhan, China, kasus pertama COVID-19 ditemukan. Setelah itu, virus dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, dan jumlah kasus dan kematian yang dikonfirmasi terus meningkat (Wu et al., 2020). WHO akhirnya menetapkan COVID-19 sebagai darurat kesehatan global pada 30 Januari 2020 (Singhal, 2020).

Ketika epidemi Covid-19 melanda Indonesia, itu mempengaruhi individu di berbagai bidang kehidupan mereka, termasuk pendidikan tinggi. Hingga Juni 2020, penyebaran Covid-19 di tanah Indonesia belum menunjukkan indikasi melambat. Bahkan, tren orang yang terinfeksi meningkat, memaksa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil tindakan untuk membatasi penularan di lingkungan pendidikan (Yulianti & Rahayu, 2020). Untuk memerangi perkembangan COVID-19, peraturan pemerintah terus dibuat. Kebijakan ini berfokus pada batasan sosial, seperti mencegah transfer pembelajaran dari interaksi tatap muka ke interaksi online.

Akibatnya, penyakit ini telah menyebar ke seluruh dunia dan ke Indonesia, mengakibatkan peningkatan jumlah kematian dan kasus baru. Etika batuk/memakai masker, sering mencuci tangan pakai sabun, membangun kekebalan tubuh, menjaga jarak dengan orang lain, dan menerapkan Pola Hidup Sehat adalah strategi pencegahan yang paling efektif. PHBS (Praktik Hidup Bersih dan Sehat) sudah lama digalakkan Kementerian Kesehatan RI di lembaga pendidikan. Pentingnya PHBS di sekolah semakin meningkat ketika anak-anak kembali ke kelas selama fase normal baru dari epidemi coronavirus (Nurfadillah, 2020).

Salah satu kewajiban dosen dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan Pengabdian Masyarakat (Yani et al., 2020), untuk itu pelaksanaan KKN ini merupakan bagian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Perguruan Tinggi. Pada KKN ini siswa akan belajar lebih banyak tentang penyakit infeksi virus corona dan PHBS serta bagaimana membantu mencegah dan mengendalikan penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri atas:

1. Tahap Kerja sama Mitra

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pengajuan kerja sama dengan mitra pengabdian masyarakat yaitu SMK Kesehatan Bhakti Kencana Majalaya, SMK Kesehatan Bhakti Kencana Limbangan, SMK Kesehatan Soreang. Kegiatan ini diawali dengan pengajuan proposal pengabdian masyarakat oleh tim. Setelah mendapatkan persetujuan, tim menyusun kegiatan dan jadwal rencana kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui online.

2. Tahap Pre-test

Kegiatan pre-test dilakukan sebelum kegiatan inti pengabdian masyarakat dilaksanakan. Pre-test dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam peranan pencegahan covid-19 di tatanan sekolah. Pengukuran pengetahuan awal dilaksanakan dengan cara membagikan kuesioner melalui aplikasi google formulir kepada para siswa sebelum kegiatan penyuluhan dan kemudian diberikan waktu pengisian 20-30 menit.

3. Tahap Penyuluhan

Kegiatan inti dari pengabdian masyarakat ini adalah pelaksanaan penyuluhan kesehatan secara daring atau *online* melalui aplikasi zoom meeting dengan link <https://zoom.us/j/92034956372?pwd=VG5aMGFYdythQTAwQjB1U0VDMG1qQT09>

1. Prilaku Hidup bersih dan Sehat
 2. Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Tatanan Sekolah
 3. Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 Berbasis Sekolah Adalah Peran Siswa
 4. Demonstrasi yang diberikan dengan Pemutaran video edukasi tentang protokol kesehatan yang perlu dilakukan saat kegiatan tatap muka di sekolah
- ### 4. Tahap Evaluasi Kegiatan

Selain evaluasi, percakapan dan tanya jawab dengan peserta tentang konten pendidikan yang disediakan digunakan untuk mengevaluasi kegiatan ini. Setelah penilaian proses selesai, diketahui bahwa baik siswa maupun guru menikmati kegiatan sukarela ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan bahwa COVID-19 menyebar dari orang ke orang melalui sentuhan dan tetesan pribadi, bukan melalui udara, menurut data yang tersedia. Paling berisiko adalah individu yang kontak langsung dengan pasien COVID-19, seperti yang memberikan perawatan kepada pasien COVID-19. Rekomendasi umum untuk mencegah penularan penyakit antara lain mempraktikkan kebersihan tangan yang baik dan mengikuti protokol batuk dan bersin. Jauhi individu yang batuk atau bersin, karena dapat menularkan penyakit pernapasan. Hindari kontak dengan sapi dan hewan liar. Infeksi Rumah Sakit (PPI) sering terjadi, terutama di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Pembatasan sosial dalam skala besar menjadi lebih umum dalam upaya untuk menjaga COVID-19 tetap terkendali. Pergerakan orang dan/atau komoditas di provinsi atau kabupaten/kota tertentu, serta aktivitas penduduk tertentu, dapat dilarang jika wilayah tersebut diduga terkontaminasi COVID-19. Pekerjaan akan dibatasi, demikian juga partisipasi dalam acara dan kegiatan keagamaan di tempat umum (Yulianti & Rahayu, 2020).

Persiapan penyebaran virus di lingkungan pendidikan sangat penting, terutama mengingat seruan tindakan baru-baru ini oleh Kementerian Kesehatan (MOH). Sosialisasi dan edukasi berbasis sekolah sangat penting untuk membatasi penyebaran virus corona karena sektor pendidikan merupakan tempat terdekat generasi muda mendapatkan informasi terkait kesehatan. Institusi pendidikan merupakan tempat terbaik untuk mengajarkan dan mensosialisasikan tentang kebersihan diri dan cara menghindari penularan virus karena bahaya penyebaran virus di institusi pendidikan sangat tinggi.

Sebagai langkah awal dalam pencegahan dan pengendalian penyebaran virus covid-19, siswa harus belajar tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta perannya dalam pencegahan dan pengendalian penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah. Ini harus ditekankan dalam semua persiapan tatap muka di sekolah. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini didapatkan ada beberapa siswa yang belum mengetahui PHBS dan peran dalam pencegahan covid-19 di tatanan sekolah.

Tabel 1. Pengetahuan Siswa Tentang PBHS dan Peranannya dalam Pencegahan Penyebaran covid-19 Di Tatanan Sekolah

Indikator pertanyaan	Kategori jawaban							
	Pre test				Post test			
	Betul	%	salah	%	betul	%	salah	%
PHBS								
Pengertian PHBS	150	94,4	8	5,6	155	98,10	3	1,9
Kegiatan PHBS	153	96,8	5	3,2	156	98,7	2	1,3
Komponen PHBS	152	96,2	6	3,8	156	98,7	2	1,3
Peran Siswa dalam pencegahan covid-19								
Prokes di sekolah	132	83,5	26	16,5	153	96,8	5	3,2
Peran pelajaran dalam pencegahan penyebaran covid-19	102	64,6	56	35,4	154	97,5	4	2,5
Langkah mencuci tangan	108	68,4	50	31,6	155	98,10	3	1,9
Penggunaan masker	151	95,6	37	4,4	156	98,7	2	1,3
Perilaku etika batuk	132	83,5	26	16,5	158	100	0	0

Berdasarkan tabel 1 tersebut didapatkan hasil bahwa pada awal sebelum pemberian edukasi, indikator pertanyaan tentang peranan siswa dalam pencegahan covid-19 didapatkan sebagian besar peserta menjawab salah, terutama tentang peranannya dalam pencegahan penyebaran covid-19 (35,4 %) serta langkah mencuci tangan sebagai protokol kesehatan di sekolah (31, 6 %). Selanjutnya, setelah menerima instruksi, temuan pengukuran berubah, dengan siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keterlibatan mereka dalam menghindari dan menyebarkan COVID-19, prosedur mencuci tangan, dan indikator pertanyaan lainnya..



Gambar 1. Memberikan instruksi di sekolah tentang pencegahan dan pengendalian Covid-19

Pemberian materi dalam kegiatan ini diberikan dengan beberapa materi dan pada gambar 1 merupakan penyampaian materi melalui zoom meeting dengan materi penyampaian:

1. Karakteristik Covid-19
2. Penyebaran Covid-19
3. Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di tatanan sekolah
4. Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 Berbasis Sekolah Adalah Peran Siswa



Gambar 2. Pemberian Video Edukasi Tentang Protokol Kesehatan dalam Tatap Muka di Sekolah

Media video menjadi salah satu media yang diberikan dalam edukasi kesehatan dalam pengabdian masyarakat ini, video ini diberikan kepada peserta sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang peran dan protokol kesehatan yang harus dijalankan selama dalam tatanan di sekolah, melalui pemberian link yang dapat di akses melalui <https://youtu.be/nSh7MDjxYjY> Tingkat kesadaran individu dan masyarakat mempengaruhi penggunaan tindakan pencegahan COVID-19. Pengetahuan yang baik tentang COVID-19 menyebabkan individu menerapkan protokol kesehatan dan melakukan upaya pencegahan secara masif (Susanto et al., 2021)

KESIMPULAN

Ada 158 orang yang hadir pada platform zoom meeting online Sabtu 14 Agustus 2021 untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan kepada siswa SMK Kesehatan. Kesadaran siswa tentang peran mereka dalam mencegah dan mengelola penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah dapat ditingkatkan sebagai konsekuensi dari kegiatan ini, dan peserta menikmati menonton film instruksional yang ditawarkan.

Ucapan terimakasih

Penulis ucapkan terima kasih kepada sekolah yang menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini, yaitu SMK Bhakti Kencana Majalaya, SMK Bhakti Kencana Limbangan, SMK Bhakti Kencana Soreang yang telah memberikan kesempatan untuk menjalin Kerjasama sehingga dapat terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat *online* ini, bersama-sama dengan bantuan LPPM Universitas Bhakti Kencana dalam mewujudkan proyek pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Collins, C., Landivar, L., Ruppanner, L., & Scarborough, W. (2021). COVID-19 and the gender gap in work hours. *Gender, Work and Organization*, 28(S1), 101–112. <https://doi.org/10.1111/gwao.12506>
- Han, Y., & Yang, H. (2020). The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 639–644. <https://doi.org/10.1002/jmv.25749>
- Nurfadillah, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal). *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (JPKM)*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.37905/.v1i1.7676>
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *Indian Journal of Pediatrics*, 87(4), 281–286. <https://doi.org/10.1007/s12098-020-03263-6>
- Susanto, A., Sari, M., & Purwantiningrum, H. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan tentang Covid-19 Melalui Penyuluhan Kesehatan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(4), 1294–1301. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.4818>
- Wu, Y.-C., Chen, C.-S., & Chan, Y.-J. (2020). The outbreak of COVID-19: An overview. *Journal of the Chinese Medical Association*, 83(3), 217–220. <https://doi.org/10.1097/JCMA.0000000000000270>
- Yani. A., Anoi. Y.H., & Hamdani. W. (2020). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pra Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) Jurusan Teknik Otomotif Kepada Siswa Smk Rigomasi Bontang. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa (JABB)*. Vol. 1 No. 1, 128-136.
- Yulianti, N., & Rahayu, S. (2020). Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masa Adaptasi Baru di SMP N 60 Jakarta Pusat. *Seminar Nasional Bidan*, 67–79.

Profil Penulis:

	Meda yuliani lahir pada 27 Juli 1987, di Bogor, Indonesia. Kesehatan Reproduksi/kebidanan merupakan salah satu bidang spesialisasi dosen Universitas Bhakti Kencana Bandung ini. Penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada kesehatan reproduksi, kesehatan masyarakat, dan kebidanan. Email: meda.yuliani@bku.ac.id atau yulianimeda@gmail.com
	apt. Ika Kurnia Sukmawati M.Si, Majalengka 23 September 1981. Dosen D3 Farmasi FF Universitas Bhakti kencana. email: ika.kurnia@bku.ac.id
	Irfan safarudin ahmad,S.Kep.,Ners, Kelahiran Bandung,14 September 1990. Staff pendidikan Prodi D III Keperawatan. Email Irfan.safarudin@bku.ac.id

	<p>Desi Fitriani Kuswara, Kelahiran Bandung 31 Desember 2001. Mahasiswa Bhakti Kencana Bandung Prodi D3 Kebidanan. Email desif1231@gmail.com</p>
	<p>Asri Kartika Sumirat, Garut 02 April 2000. Universitas Bhakti Kencana Bandung, Prodi sarjana keperawatan. Email : asriikartikaa@gmail.com</p>
	<p>Elsa ratna dewi, Kelahiran Tasikmalaya 02 agustus 2001. Mahasiswa bhakti kencana serang Prodi D3 kebidanan. Email : Elsaratna81@gmail.com</p>
	<p>Lilis Rismayanti, kelahiran Bandung 01 Januari 2000. Mahasiswa Bhakti Kencana Bandung Prodi S1 Farmasi. Email Lilisrismayanti69@gmail.com</p>
	<p>Aradea Amanda, Kelahiran Sukabumi, 29 Desember 2000. Mahasiswa Universitas Bhakti Kencana Bandung Prodi S1 Keperawatan. Email : amandaaradea@gmail.com</p>